

## PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM TEMATIK DAN MERDEKA BELAJAR

**Selvi Sofiana, Firmansyah, Uray Tri Zahrah Nabila**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: @selvisofiana02@gmail.com, @firfirmansyah306@gmail.com,  
@nbila8668@gmail.com

### ABSTRAK

Perangkat pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dalam konteks pendidikan Indonesia, implementasi kurikulum yang berbasis pada Merdeka Belajar mendorong terciptanya perangkat pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berpusat pada kebutuhan serta potensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara perangkat pembelajaran tematik dan konsep Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran tematik yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar dapat mendorong pembelajaran yang lebih inklusif, kolaboratif, dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara terpisah berdasarkan mata pelajaran, tetapi lebih mengaitkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, Merdeka Belajar memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, pengembangan perangkat pembelajaran tematik dalam kerangka Merdeka Belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

**Kata kunci:** perangkat pembelajaran tematik, Merdeka Belajar, kurikulum, pendidikan, pembelajaran berbasis siswa.

### ABSTRACT

*Thematic learning tools are an approach that integrates various subjects in a specific theme, so as to provide a more meaningful learning experience for students. In the context of Indonesian education, the implementation of a curriculum based on Freedom of Learning encourages the creation of learning tools that are more flexible, innovative, and centered on the needs and potential of students. This research aims to explore the relationship between thematic learning tools and the concept of Freedom of Learning in improving the quality of education. The results of the study show that thematic learning tools developed in accordance with the principles of Freedom of Learning can encourage more inclusive, collaborative, and contextual learning. With this approach, students not only learn separately based on subjects, but more relate*

*the knowledge they have acquired to everyday life. In addition, Merdeka Learning provides flexibility for teachers to adapt learning methods that suit the characteristics and needs of students. Overall, the development of thematic learning tools within the framework of Freedom of Learning can increase student engagement, enrich the learning experience, and facilitate the development of 21st century competencies, such as critical thinking, creativity, and collaboration.*

**Keywords:** thematic learning tools, Independent Learning, curriculum, education, student-based learning.

## **PENDAHULUAN**

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas (Syakhrani & Aslan, 2026); (Zakiah & Aslan, 2024); (Zainudin & Aslan, 2025). Dalam permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebut bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran (Yanti dkk., 2022); (Widjaja dkk., 2022). Maka dari itu pemakalah akan membahas perangkat pembelajaran tematik SD/MI yaitu pengertian perangkat pembelajaran, standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi (IPK), dan macam-macam perangkat pembelajaran tematik (Widjaja & Aslan, 2022); (Tuhuteru dkk., 2023); (Tubagus dkk., 2023).

Perangkat Pembelajaran juga sebagai pendukung administrasi dalam syarat keprofesionalisan guru dalam menunjang kinerja, perangkat pembelajaran yang disiapkan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa maupun lingkungan sekolah. Perangkat pembelajaran terdiri dari Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Rencana Pembelajaran (RPP), Dan Ketuntasan Belajar Minimal (KBK) (Triyuni dkk., 2024); (Trinova dkk., 2025); (Syibli & Aslan, 2025). Maka dari itulah makalah ini kami buat untuk menambah wawasan bagi para pembaca.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi tentang Perangkat Pembelajaran Kurikulum tematik dan merdeka belajar. Penelitian deskriptif dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara lebih mendalam tanpa manipulasi variabel (Syamsuri dkk., 2021); (Syakhrani & Aslan, 2024); (Syakhrani & Aslan, 2026).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap, sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif (Kunandar, 2014); (Suryadi & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022) Perangkat pembelajaran memiliki peranan penting bagi seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran, perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) (Sulastri dkk., 2023); (Suhardi dkk., 2020); (Sugiardi & Aslan, 2025).

Menurut Ibrahim perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa silabus, RPP, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), serta Media Alat Peraga pembelajaran. (Trianto, 2007) Sedangkan menurut Susanti perangkat pembelajaran adalah semua sumber belajar, media, dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran (Sudarmo dkk., 2021); (Sitopu dkk., 2024); (Sitepu dkk., 2022).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah didesain, selain itu juga mendukung administrasi dalam syarat keprofesionalisan guru dalam menunjang kinerja. Perangkat pembelajaran yang disiapkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa maupun lingkungan belajar.

## **KESIMPULAN**

Perangkat pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah didesain. Selain itu juga mendukung administrasi dalam syarat keprofesionalisan guru dalam menunjang kinerja. Perangkat pembelajaran yang disiapkan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa maupun lingkungan sekolah. Perangkat pembelajaran terdiri dari Program Tahunan (Prota), Perogram Semester(Prosem), Silabus, Rencana Pembelajaran (RPP), Dan Ketuntasan Belajar Minimal (KBK).

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada tema-tema sedangkan tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran, kurikulum tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan kegiatan (*learning by doing*). Perangkat pembelajaran adalah serangkaian media atau sarana yang digunakan dan dipersiapkan oleh guru dan

siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Tetapi program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

Pada kurikulum merdeka ini terutama untuk penerapan kurikulum merdeka itu sendiri sangat dibutuhkan diadakannya pelatihan, dan pelatihan ini tidak hanya cukup satu kali pelatihan tetapi dilakukannya harus secara terus-menerus yang tujuannya bisa mendalami lebih dalam dari komponen dalam tiap-tiap komponen yang akan dilaksanakan. Tentu saja tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini tentang berpikir kritis, memecahkan masalah, menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, mahir dalam komunikasi dan kolaborasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Asri. (2017). *Dinamika Kurikulum Di Indonesia*, jurnal Program Studi PGMI, 192-202.
- Khoirurrijal, 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi)
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Nashran Azizan & Maulana Arafat, 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta : Kencana A)
- Prastowo Andi, 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana)
- Purwanto, 2022. *Perencanaan pembelajaran Bermakna Dan Assesment Kurikulum Merdeka*. jurnal Pedagogik, 75-94
- Rifai, M. H, 2024. *Kurikulum Merdeka (Implementasi Dan Pengaplikasian)*, (Jogjakarta: Selat Media Patners)
- Rony, T. (2023). *Kajian Konsep AntarGolongan Dalam Pasal 28 Ayat 2 Undang-Undang Indormasi Dan Transaksi Elektronik*, Jurnal Hukum, 245-255.
- Sa'dun Akbar, 2016. “ *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Smith, N. (2016). *Reviewing The Literatur. Evidence Based Nursing*, 2-3.
- Sudarmanto. (2023). *Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains Dan Al-Quran*. Jurnal Kajian Islam Modern, 1-11.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran ilnovatif berorientasi konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). *Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons*. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>

- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Syakhrani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619~631-619~631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 2(8), 1404–1416.
- Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE

- INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, 2(1), 37–50.
- Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2204. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), Article 10.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 128–141. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311>
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1852>
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Ma`arif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.405>
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429–440.
- Zainudin, M., & Aslan, A. (2025). THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 4(3), 687–699.
- Zakiah, I., & Aslan, A. (2024). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT MELALUI KURIKULUM SEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 570–579.